

**PERKEMBANGAN EKONOMI PADA MASA PEMERINTAHAN  
'ABD AL-RAHMAN III DI SPANYOL  
(912 M-961 M)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Oleh:

**Rahmawati Ari Wulandari**

**01120592**

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## **ABSTRAKSI**

### **PERKEMBANGAN EKONOMI PADA MASA PEMERINTAHAN ABD AL- RAHMAN III DI SPANYOL (912 M-961 M)**

Abd al-Rahman III adalah seorang amir muda yang berhasil membuktikan dirinya sebagai pahlawan pada zamannya. Ia seorang pemimpin dari Bani Umayyah II yang mempunyai kepribadian yang kuat dan pertimbangan yang tepat. Pada masa pemerintahan ini, seluruh gerakan pengacau dan konflik politik berhasil diatasinya sehingga negara dapat diamankan. Hal ini membuat Spanyol mengalami banyak kemajuan terutama kemajuan di bidang ekonomi. Ini terbukti dengan pendapatan Negara yang meningkat tajam yaitu mencapai 6.245.000 dinar. Selain itu, pertanian, industri dan perdagangan berkembang dengan sangat baik. Hal itu disebabkan karena Abd al-Rahman III memperbaharui system pengairan yang telah diterapkan oleh para pendahulunya dengan terus memperbaiki metode pertanian yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan mutu yang berkualitas.

Keberhasilan Abd al-Rahman III dalam menata pemerintahannya secara otomatis mampu menciptakan stabilitas dalam negeri dan perkembangan peradabanpun kemudian terlahir dengan sendirinya berkat kemajuan-kemajuan yang diperoleh selama masa pemerintahan Abd al-Rahman III. Spanyol dibawah pemerintahan Abd al-Rahman III menjadi negara yang paling maju dan periode ini merupakan puncak kejayaan masa Bani Umayyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang peningkatan ekonomi di Spanyol di bawah pemerintahan Abd al-Rahman III dan memberikan pengetahuan tentang pengaruh masa pemerintahan Abd al-Rahman III terhadap perekonomian dan perkembangan peradaban Islam di Spanyol. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sejarah yaitu, mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas di dalam skripsi tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 51394

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp.: 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh:

N a m a : Rahmawati Ari Wulandari

N I M : 01120592

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : Perkembangan Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Abd al-Rahman III  
di Spanyol (912-961 M)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kaliga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Saya mengharap agar ia segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya ini di hadapan Sidang Munaqasyah Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Demikian, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7 Jumadats Tasniah 1429  
11 Juni 2008

Pembimbing

Maman A. Malik Sy.  
NIP. 150197351





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2/DA/PP.01.1/1083/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Perkembangan Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Abd Al-Rahman III di Spanyol

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rahmawati Ari Wulandari

NIM : 01120592

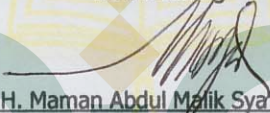
Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B-

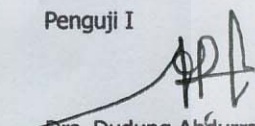
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

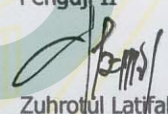
Ketua Sidang

  
Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.  
NIP. 150167351

Penguji I

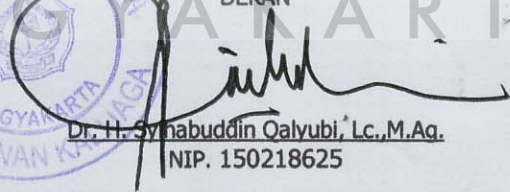
  
Drs. Dudung Abdurrahman, M.Hum.  
NIP. 150240122

Penguji II

  
Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 150283371

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2008  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab  
DEKAN

  
Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
NIP. 150218625

## MOTTO

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat al-Hujurat ayat 13:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Aliyy Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 411.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

The background of the page features a large, faint watermark of the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta logo. The logo consists of a square frame containing a complex geometric pattern of interlocking lines. Below this frame is a stylized green 'UIN' acronym. Underneath the acronym, the text 'STATE ISLAMIC UNIVERSITY' is written in a small, light grey font, followed by 'SUNAN KALIJAGA' in a larger, bold, light grey font, and 'YOGYAKARTA' in a medium-sized, light grey font.

*Kupersembahkan untuk;*

*Ayahku tercinta*

*Inilah doa yang tak pernah putus darimu*

*Kubaktikan dengan segenap kemampuanku*

*Agar aku dapat membanggakanmu...*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543B/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʾ</sup>	b	be
ت	ta <sup>ʾ</sup>	t	te
ث	sa <sup>&gt;</sup>	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha <sup>ʾ</sup>	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha <sup>ʾ</sup>	kh	ka dan ha
د	da <sup>ʾ</sup>	d	de
ذ	za <sup>ʾ</sup>	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>ʾ</sup>	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sa <sup>ʾ</sup>	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	da <sup>ʾ</sup>	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	ta <sup>ʾ</sup>	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za <sup>ʾ</sup>	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fa>	f	-
ق	qaḥ	q	-
ك	kaḥ	k	-
ل	laḥ	l	-
م	miḥ	m	-
ن	nuḥ	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha>	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya>	y	-

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين

Muta’aqqidain

عدة

‘Iddah

## 3. Ta’ Marbutah di akhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة

Hibah

جزية

Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

الله نعمة

Ni’matullah

الفطر زكاة

Zakatul-fitri



#### 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥḥ	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

#### 5. Vokal Panjang

- a. Fatḥḥ dan alif ditulis a>

جاهلية      Jahiliyyah

- b. Fatḥḥ dan ya>mati ditulis a>

يسعى      Yas'a>

- c. Kasrah dan ya>mati ditulis i>

مجيد      Majid

- d. Ḍammah dan wawu mati u>

فروض      Furud

#### 6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fatḥḥ dan ya>mati ditulis ai

بينكم      Bainakum

- b. Fatḥḥ dan wawu mati au

قول      Qaul

#### 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم      A'antum

شكرتم لأن      Lain syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن      Al-Qur'aan

القياس      Al-Qiyas

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء      As-sama>

الشمس      Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوى      Zāwi al-furād

السنة اهل      Ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang penerus risalah Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari, selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bpk. Drs. H. Maman Abdul Malik Sy. MS sebagai pembimbing skripsi yang dengan kesabaran, keuletan, kearifan dan rasa tanggung jawabnya telah membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Para dosen di Fakultas Adab khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam yang telah berbagi ilmu dengan penulis selama mengikuti studi dan

segenap staf TU yang dengan baik hati membantu kelancaran studi di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

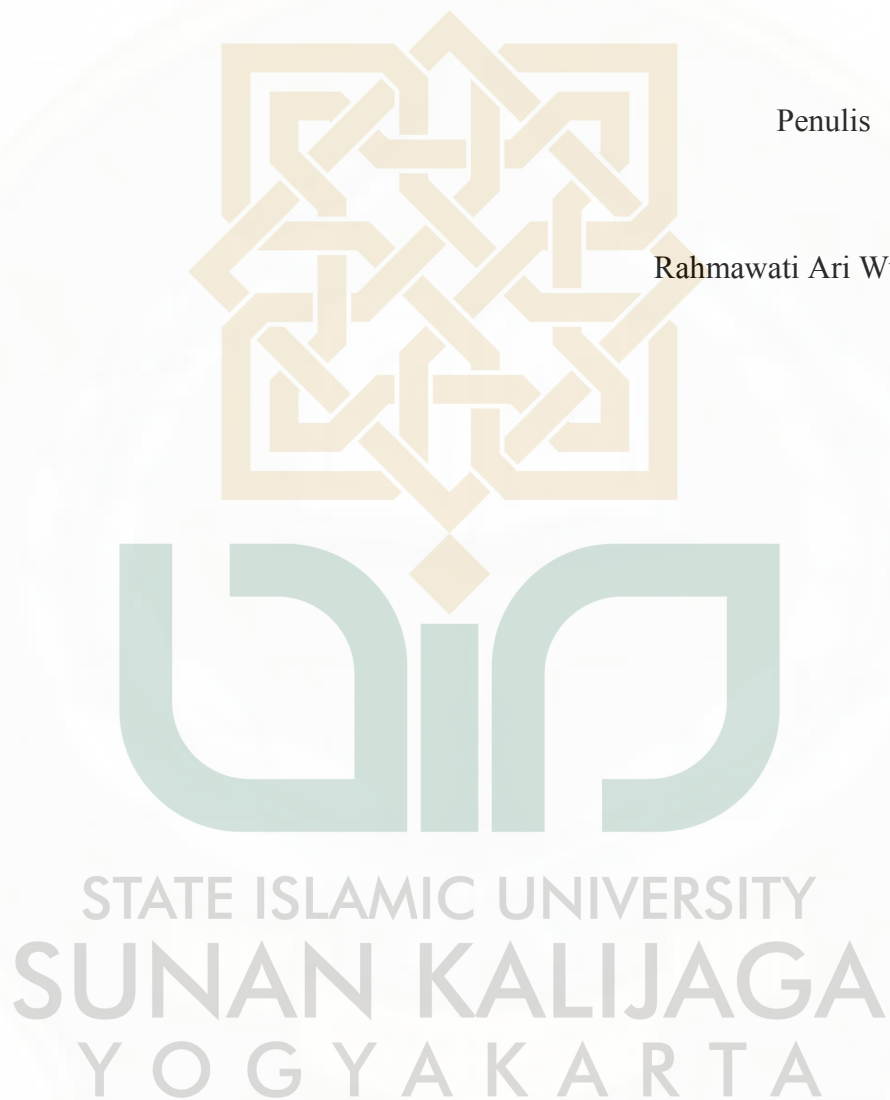
5. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab yang telah memberikan keleluasaan kepada penulis dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.
6. Kedua orang tua yang selalu berdoa tanpa lelah dan melindungiku dengan kasih sayang.
7. Adikku Dayu Sukma Atmaja tersayang yang selalu mensupport penulis dalam segala lika-liku kehidupan.
8. Pendamping hidupku yang telah memberikan warna baru dalam kanvas kehidupanku.
9. Bidadari kecilku, *Satqiya Nourmalla Sashty*, yang selalu membasuh lelahku dengan tatapan teduhnya.
10. Mbah Samingan sekeluarga, terimakasih atas waktu dan perhatian yang diberikan kepada keluarga kecil kami.
11. Teman-teman di Sanggar Nuun dan Teater ESKA yang banyak mengajari penulis tentang arti sebuah keinginan.
12. Teman-teman seperjuangan yang dengan riangnya untuk berbagi dan belajar bersama.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih.



Akhirnya, penulis berharap semoga semua amal yang telah tercurahkan untuk penulis dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat balasan yang sebesar-besarnya. *Amin Allahuma Amiin.*

Penulis

Rahmawati Ari Wulandari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Kegunaan Penulisan.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	7
G. Metode Penulisan.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II. PEMERINTAHAN ‘ABD AL-RAHMAN III DI SPANYOL.....</b>	<b>15</b>
A. Kebijakan Dalam Negeri.....	15
B. Hubungan Luar Negeri.....	23

<b>BAB III. KEMAJUAN EKONOMI ISLAM DI SPANYOL.....</b>	<b>27</b>
A. Bidang Pertanian.....	27
B. Bidang Industri.....	30
C. Bidang Perdagangan.....	32
<b>BAB IV. PENGARUH KEMAJUAN EKONOMI DI SPANYOL.....</b>	<b>37</b>
A. Stabilitas Dalam Negeri.....	37
B. Perkembangan Peradaban.....	40
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran-saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

‘Abd al-Rahman III adalah seorang amir muda yang berhasil membuktikan diri sebagai pahlawan pada zamannya. Ia seorang pemimpin dari Bani Umayyah yang memiliki kepribadian yang kuat dan mempesonakan, pertimbangan yang tepat, keteguhan hati dan mempunyai keberanian. Pemerintahannya membuka pertanda yang menggembirakan bagi jazirah itu karena ia menandai fajar masa kedamaian, kemakmuran dan kemegahan.<sup>1</sup> ‘Abd al-Rahman III adalah orang yang paling cakap di antara penguasa-penguasa Bani Umayyah di Spanyol. Pada masa itu, Kordova merupakan kota kebudayaan ternama di Eropa. Kordova adalah salah satu dari pusat kebudayaan dunia di samping Konstantinopel dan Baghdad.<sup>2</sup>

Pada masa ‘Abd al-Rahman III seluruh gerakan pengacau dan konflik politik berhasil diatasinya sehingga negara dapat diamankan. Keberhasilan ini diikuti dengan penaklukan kota Elvira, Jaen, Seville dan kekuatan Kristen juga dipaksa menyerah kepadanya. Selain berhasil menyelesaikan masalah politik

---

<sup>1</sup> Syed Mahmudunnasir, *Islam:Konsepsi dan Sejarahnya*,Terj. Adang Affandi, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.255

<sup>2</sup> Philip K Hitti, *History of the Arabs; Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*, Terj R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006), hlm. 669.



dalam negeri, ‘Abd al-Rahman III juga berhasil menggagalkan cita-cita dari Bani Fatimiyah untuk memperluas wilayah kekuasaan mereka di Spanyol.<sup>3</sup>

Khalifah ‘Abd al-Rahman III juga mengadakan hubungan kerjasama dengan luar negeri untuk memajukan wilayah yang dipimpinnya pada masa itu. Mereka bekerjasama dalam bidang ekonomi dan memperindah pembangunan tata kota. Konstantinopel dan Bizantium adalah dua dari sekian banyak negara yang turut andil dalam hal ini. Bantuan yang mereka berikan antara lain pada saat pembangunan istana Az-Zahra dengan memberikan batu marmer dan membantu penyelesaian mihrab masjid.<sup>4</sup>

Di bawah pemerintahan ‘Abd al-Rahman III, Spanyol mengalami banyak sekali kemajuan. Salah satunya adalah kemajuan di bidang ekonomi. Hal ini terbukti dengan pendapatan negara yang meningkat tajam. Penghasilan negara itu yakni mencapai 6.245.000 dinar. Sepertiganya ia sisihkan untuk angkatan bersenjata dan sepertiganya lagi untuk layanan masyarakat, sedangkan sisanya disimpan dalam kas cadangan. Di masa-masa sebelumnya, Kordova tidak pernah mencapai kemakmuran seperti itu.<sup>5</sup> Selain itu, pertanian dan industri berkembang dengan sangat baik. Hal itu disebabkan karena ‘Abd al-Rahman III memperbaharui sistem pengairan yang telah diterapkan oleh para pendahulunya dengan terus memperbaiki metode pertanian yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan mutu petanian yang baik. Hasil pertanian itu antara lain padi, kapas, kunyit, tebu, daun ara, aneka sayuran dan buah-buahan. Khalifah mengatur

---

<sup>3</sup> Ali, K, *Sejarah Islam: Tarikh Pra Modern*, Terj. Ghufroon A. Mas’adi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 308.

<sup>4</sup> Maman A Malik Sya’roni, “Peradaban Islam Masa Bani Umayyah II di Andalusia” dalam Siti Maryam dkk (ed.), *Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 98.

<sup>5</sup> Philip K. Hitti, *Histories of the Arabs*, hlm. 668.

pembagian air sedemikian rupa sehingga tanaman-tanaman tersebut mendapatkan jatah air yang memadai dan sesuai dengan jenis tanamannya.<sup>6</sup>

Di bidang industri, khalifah ini mendirikan sejumlah pabrik yang digunakan untuk kelancaran produksi aneka industri yang dibangun dengan konsep modern dan menyalurkan tenaga masyarakat lokal untuk menggarapnya. Industri-industri tersebut antara lain industri kertas, industri kain, industri peralatan rumah tangga dan lain-lain. Karena menggunakan metode yang lebih baik maka hasilnya pun menjadi lebih berkualitas sehingga mampu menaikkan harga jual barang.<sup>7</sup>

Hasil-hasil yang berkualitas tersebut kemudian diperdagangkan ke sejumlah wilayah di Spanyol dan sekitarnya beserta hasil-hasil industri yang juga berkualitas tinggi. Para pedagang menjual tekstil-tekstil yang berkualitas tinggi dan permadani yang harganya sangat mahal di kawasan Eropa.<sup>8</sup> Seville merupakan pelabuhan terbesar yang digunakan untuk transaksi jual beli. Selain tekstil dan bermacam-macam hasil industri, para pedagang juga menjual hasil pertanian seperti padi, kunyit, kapas, tebu, macam-macam sayuran dan buah-buahan. Semua barang yang diperdagangkan mempunyai kualitas yang terbaik di bidangnya. Faktor-faktor kemajuan seperti inilah yang kemudian membawa Spanyol pada peradaban yang lebih baik.

Keberhasilan ‘Abd al-Rahman III dalam menata pemerintahannya secara otomatis mampu menciptakan stabilitas dalam negeri. Kemajuan yang dirasakan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 672.

<sup>7</sup> Syed Mahmudunnasir, *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*, hlm. 259.

<sup>8</sup> Henry S. Lucas, *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. 81.

oleh masyarakatnya membuat negeri itu semakin makmur dan terkendali dalam urusan pemerintahan. Pembangunan di kota-kota lama yang menambah indah kota ini, membuat Spanyol terkenal di seluruh penjuru dunia. Dengan gedung-gedung yang bergaya arsitek Islam dan taman-taman yang indah adalah sebuah bukti bahwa ‘Abd al-Rahman III adalah seorang pemimpin yang cakap dan pandai.<sup>9</sup>

Kemajuan dalam bidang ekonomi tersebut mendukungnya untuk melancarkan kegiatan pembangunan di negeri ini. Jalan raya dan sarana pengadaan air minum dibangunnya di seluruh penjuru negeri. Pertanian, industri dan perdagangan mengalami kemajuan yang sangat pesat.<sup>10</sup> Perkembangan peradaban pun kemudian terlahir dengan sendirinya berkat kemajuan-kemajuan yang diperoleh selama masa pemerintahan ‘Abd al-Rahman III. Spanyol di bawah kekuasaan ‘Abd al-Rahman III, menjadi negara yang paling maju dan periode ini merupakan puncak kejayaan masa Bani Umayyah II.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan pokok yang dibahas dalam penulisan ini adalah tentang kemajuan ekonomi yang diperoleh di bawah kepemimpinan ‘Abd al-Rahman III di Spanyol. Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, penulis membatasi permasalahannya hanya dari tahun 912 M-961 M karena tahun tersebut merupakan masa atau periode pemerintahan ‘Abd al-Rahman III dan masa

<sup>9</sup> A. Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 202.

<sup>10</sup> Ali. K, *Sejarah Islam*, hlm. 309.

kejayaan Islam di bawah kepemimpinan Dinasti Umayyah II. Berikut ini penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kebijakan ‘Abd al-Rahman III dalam mengembangkan perekonomian di Spanyol?
2. Apa saja bentuk-bentuk kejayaan Islam di bidang ekonomi?
3. Apa dampak dari kemajuan ekonomi tersebut?

### **C. Tujuan Penulisan**

Dari latar belakang masalah serta rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Menjelaskan tentang peningkatan ekonomi di Spanyol di bawah pemerintahan ‘Abd al-Rahman III.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh masa pemerintahan ‘Abd al-Rahman III terhadap perekonomian dan perkembangan peradaban Islam di Spanyol.

### **D. Kegunaan Penulisan**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Melengkapi khasanah ilmu pengetahuan tentang sejarah Islam pada umumnya.
- b. Memperluas wawasan tentang perekonomian di Spanyol di bawah kepemimpinan ‘Abd al-Rahman III (912 M-961 M).



## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai acuan bagi pihak-pihak yang berminat mengembangkan penulisan tentang Islam di Spanyol.

## E. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini mengacu pada buku-buku dan internet tentang perluasan wilayah Islam secara umum sebagai bahan perbandingan dan analisis.

*History of the Arabs* oleh Philip K. Hitti terbitan PT. Serambi Ilmu Semesta tahun 2006 yang diterjemahkan oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, yaitu pada bab dua puluh tujuh yang meliputi kekhalifahan Bani Umayyah di Kordova, menerangkan tentang keadaan politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan di bawah pemerintahan ‘Abd al-Rahman III. Pada bab ini diterangkan bagaimana ‘Abd al-Rahman III memperluas wilayah Islam dan memperbaharui metode-metode pertanian yang dapat diterapkan di wilayah itu sehingga hasil-hasil pertanian yang akan diperoleh akan menjadi lebih berkualitas. ‘Abd al-Rahman III mengadakan hubungan luar negeri sebagai sarana untuk memajukan daerah yang dipimpinnya saat itu. Beliau mengekspor barang-barang dan menerima hadiah untuk mempercantik tatanan kota dan menghiasi istananya, yaitu yang terkenal dengan Istana Al-Zahra.

*Islam: Konsepsi dan Sejarahnya* oleh Syed Mahmudunnasir terbitan PT. Remaja Rosdakarya tahun 2005 yang diterjemahkan oleh Adang Affandi, yaitu pada bab sembilan tentang Umat Islam di Spanyol dan Afrika Utara. Buku ini menjelaskan tentang peran ‘Abd al-Rahman an-Nashir dalam pemerintahan

Umayyah. Betapa kemajuan-kemajuan pemerintahan yang dipimpinnya bukan tanpa usaha namun ia raih dengan peperangan terhadap musuh-musuh yang menghadangnya. Sampai akhirnya ia dapat menguasai Spanyol dan membangun negara itu dengan lebih baik daripada pemerintahan sebelumnya. Salah satu bangunan yang paling terkenal pada masa pemerintahan ini adalah Istana Al-Zahra, yang dibangunnya di kota Kordova atas nama selirnya.

Skripsi dengan judul *Islam di Spanyol dan Pengaruhnya Terhadap Renaissance* oleh Hutami Bhumyasari dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Sosial Institut PGRI Yogyakarta tahun 1995. Skripsi ini banyak mengulas tentang periode masa pemerintahan Bani Umayyah di Spanyol secara umum serta kemajuan-kemajuan yang diperolehnya. Kemajuan teknologi yang dikembangkan bangsa Arab mendukung keaktifan perdagangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Spanyol. Bentuk teknologi yang dikembangkan yaitu industri dan pertanian. Hasil pertanian dan industri sebagian digunakan untuk kepentingan masyarakat Spanyol dan sebagian lagi dipasarkan di kawasan Asia dan Eropa.

Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi tersebut di atas adalah penulis mengisinya dengan perkembangan ekonomi yang terjadi di bawah pemerintahan Islam, khususnya pada masa pemerintahan 'Abd al-Rahman III berikut kebijakan-kebijakan yang ditempuh dan keberhasilannya, sedangkan skripsi Hutami Bhumyasari hanya menerangkan tentang pengaruh Islam terhadap gerakan Renaissance saja. Hal ini tentu saja menarik untuk dikaji mengingat Spanyol adalah sebuah negeri yang berbeda kultur dan budayanya dengan orang Arab.

## F. Landasan Teori

Penulisan ini mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan Abd al-Rahman III di Spanyol di bidang ekonomi. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Behavioral*, yaitu pendekatan yang tidak hanya terfokus pada kejadian sejarah tetapi juga pelaku sejarah dalam situasi nyata. Bagaimana pelaku sejarah menafsirkan situasi yang dihadapinya sehingga dari penafsiran tersebut muncul tindakan yang menimbulkan suatu kejadian yang selanjutnya timbul suatu pengaruh dari tindakan yang berkenaan dengan perilaku pemimpinnya.<sup>11</sup>

Untuk mengimplementasikan tujuan kekuasaan 'Abd al-Rahman an-Nashir, digunakan teori kekuasaan negara yang diungkapkan oleh Erich Kauffman dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 1911, bahwasanya esensi negara adalah *machtent faltung* (pengembangan, peningkatan dan penyebaran kekuasaan), bersama-sama dengan kemauan untuk menjaga dan mempertahankan diri dengan sukses.<sup>12</sup>

Selaras dengan apa yang diungkapkan Erich Kauffman tersebut, 'Abd al-Rahman an-Nashir berusaha untuk menjalankan kebijakan-kebijakan yang berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan pemerintahannya dengan memperbaiki administrasi pemerintahan, memajukan perekonomian masyarakat, memperluas wilayah kekuasaan dan mengamankan negara dari pemberontakan dan perlawanan dari musuh-musuhnya sehingga dia dapat meningkatkan statusnya

---

<sup>11</sup> Robert. F. Bekhofer. Jr, *A Behavioral Approach to Historical Analysis*, (New York: Free Press, 1971), hlm. 63-67.

<sup>12</sup> S. P. Varma, *Teori Politik Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 1917), hlm. 244.

dari amir menjadi khalifah dan dapat mempertahankan kekuasaannya sehingga pada masanya, Dinasti Umayyah II dapat mencapai puncak kejayaannya.

## G. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah dengan menggunakan metode sejarah, yaitu mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas di dalam skripsi ini. Dalam penerapannya metode ini meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu tahap pengumpulan data, baik tertulis maupun lisan yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian.<sup>13</sup> Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Oleh karena itu data-data yang digunakan berupa buku-buku dan karya-karya lain yang memberikan informasi dalam penulisan ini. Kegiatan heuristik ini penulis lakukan dengan memprioritaskan penggalian data tentang kepemimpinan ‘Abd al-Rahman III dalam memajukan perekonomian di Spanyol yang terdapat pada beberapa literatur yang telah ada.
2. Verifikasi, yaitu suatu tahap untuk mendapatkan keabsahan sumber atau dengan kata lain menguji dan menganalisa data secara kritis. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh patut digunakan atau tidak. Kritik terhadap sumber-sumber tersebut dilakukan melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk meneliti

---

<sup>13</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 23.



keaslian sumber, sedangkan kritik intern dilakukan untuk meneliti keabsahan tentang kesahihan sumber.<sup>14</sup> Terkait dengan judul skripsi, maka kritik ekstern tidak dapat dilakukan karena sumber yang didapat adalah sumber sekunder. Kritik intern dilakukan dengan cara meneliti kebenaran data yang diperoleh. Melalui kritik intern tersebut, diharapkan penulisan ini dapat memakai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Cara yang dilakukan penulis untuk meneliti kebenaran data adalah dengan menganalisis isi sumber yang cukup memadai, sedangkan buku-buku atau sumber lain yang dipakai sebagai pelengkap sepanjang uraiannya saling mendukung dan menguatkan terkait dengan judul skripsi.

3. Interpretasi, yaitu merangkai fakta-fakta sejarah dalam urutan yang logis. Interpretasi dilakukan terhadap fakta-fakta yang memerlukan keterangan sejarah yaitu menemukan rangkaian fakta setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber dan setelah fakta-fakta dikelompokkan menjadi satu kemudian penulis dapat mengambil kesimpulan. Secara umum analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan dengan menggunakan teori, disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>15</sup>
4. Historiografi, yaitu tahap menyusun deskripsi secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh, yaitu untuk menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lain. Proses ini bertujuan untuk menjadi sebuah rangkaian sejarah. Setiap pembahasan ditempuh melalui deskripsi

---

<sup>14</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.54.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

dan analisa dengan memperhatikan aspek kronologis dari suatu peristiwa.<sup>16</sup> Historiografi merupakan tahap terakhir dari penelitian ini, yaitu penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian yang dilakukan.<sup>17</sup> Penulis berusaha menghubungkan peristiwa baru dengan peristiwa yang lainnya sehingga menjadi sebuah rangkaian yang berarti dan disajikan secara sistematis, dipaparkan dalam beberapa bab yang saling melengkapi agar mudah dipahami.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh suatu karya ilmiah yang sistematis dan konsisten maka perlu adanya pembahasan yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Secara keseluruhan hasil penulisan ini dibagi dalam lima bab.

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang kepemimpinan 'Abd al-Rahman III yang meliputi kebijakan dalam negeri dan hubungan luar negeri. Kebijakan dalam negeri meliputi pengangkatan tentara militer non-Arab. Khalifah 'Abd al-Rahman III tidak menyukai kelas bangsawan Arab yang tinggal di Spanyol, karena sikap kesukuan dan fanatisme terhadap kaum Arab dapat membuat sumber perpecahan dan persengketaan di masyarakat Spanyol itu sendiri, karenanya ia lebih suka

---

<sup>16</sup> Nugroho Susanto, *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*, (Jakarta: Pusat Angkatan Bersenjata, 1964), hlm. 22.

<sup>17</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian*, hlm. 67.

merekrut tentara non-Arab. Hal ini kemudian menimbulkan gerakan bangsawan Arab menentang kebijakan sang khalifah. Untuk hubungan luar negeri, ‘Abd al-Rahman III bekerjasama dengan negara-negara di sekitar Spanyol untuk mengadakan kerjasama di bidang ekonomi yaitu pertanian, industri dan perdagangan serta bekerjasama dalam hal penataan kota. Akibatnya kota-kota lama yang dibangun menjadi sangat indah dan keelokannya terkenal sampai ke seluruh penjuru negeri.

Bab III, membahas tentang kemajuan ekonomi Islam di Spanyol. Di bawah pemerintahan ‘Abd al-Rahman III, kondisi ekonomi di Spanyol mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan metode-metode yang digunakan dalam pertanian, industri maupun perdagangan diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi. Hasil-hasil pertanian seperti kunyit, kapas, tebu, padi dan hasil buah serta sayuran lainnya diperdagangkan melalui Seville. Seville merupakan pelabuhan terbesar yang digunakan untuk transaksi jual beli antar pedagang lokal maupun asing. Kemajuan industri juga mempengaruhi perekonomian di negeri ini. Industri yang ada saat itu adalah industri kertas, industri kain, industri rumah tangga, industri logam dan baja serta industri kulit. Hasil-hasil industri yang berkualitas adalah sebuah jaminan bahwa harga yang diperdagangkan pastilah tinggi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Spanyol.

Bab IV, membahas tentang pengaruh kemajuan ekonomi di Spanyol. Kemajuan-kemajuan ekonomi di bawah pemerintahan ‘Abd al-Rahman III membawa bangsa Spanyol menjadi negara yang kaya raya dan digjaya. Dengan hasil perekonomian yang berkualitas tinggi dan perdagangan yang melimpah dan

maju, ‘Abd al-Rahman mampu menciptakan stabilitas dalam negeri dengan baik dan membuka jalan bagi perkembangan peradaban yang sangat fantastis. Beliau tidak hanya mampu menekan pemberontakan, tetapi juga mampu menciptakan rasa aman dan tenteram bagi masyarakatnya dan memajukan negeri yang dipimpinnya. Hal ini tak luput berkat kepemimpinannya yang cakap, berani dan mampu mengendalikan pemerintahan dan perekonomian dengan baik.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada dan memberikan saran-saran dengan tetap bertitik tolak pada kesimpulan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Khalifah ‘Abd al-Rahman an-Nashir tidak hanya berhasil menekan segala jenis pemberontakan namun ia juga berhasil dalam memajukan ekonomi di negeri Spanyol. Dengan intelektualitasnya, ia mampu memajukan hasil-hasil ekonomi seperti hasil pertanian, hasil industri dan perdagangan. Hal ini tak lepas dari kebijakan-kebijakan yang diambilnya berikut keberhasilan dalam menerapkannya. Kebijakan ekonomi yang diambil tersebut antara lain:

1. Menerapkan sistem pajak
2. Mengembalikan tanah yang dulu dirampas oleh penguasa kepada pemiliknya.
3. Memperbaiki sistem pengairan untuk bidang pertanian.

Keberhasilan kebijakan-kebijakan tersebut kemudian membawa Spanyol menjadi negara yang mempunyai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Bentuk-bentuk kemajuan ekonomi yang dirasakan masyarakat Spanyol pada waktu itu adalah hasil-hasil pertanian dan industri yang berkualitas, kemakmuran dan kesejahteraan rakyat meningkat serta pendapatan negara dari hasil devisa yang meningkat tajam. Hal ini dikarenakan perdagangan yang lancar dan mutu barang-barang perdagangan yang baik. Hasil-hasil pertanian dan industri juga disertakan dalam perdagangan. Mereka mengeksport kunyit, daun ara dan gula serta kain-kain yang banyak digunakan oleh wanita Eropa.

Dampak dari kemajuan ekonomi tersebut adalah terciptanya stabilitas dalam negeri yang terjaga dengan baik, negara mempunyai peradaban yang tinggi, pembangunan tata kota yang indah dan megah serta membuktikan pada dunia Barat bahwa Islam mampu mengubah tatanan sosial yang sebelumnya sangat mengesankan menjadi lebih baik dan terarah. Sikap toleran terhadap sesama manusia tanpa memandang perbedaan suku dan agama, membuat ‘Abd al-Rahman an-Nashir dapat dengan mudah diterima oleh semua kalangan. Ia juga menjalin hubungan dengan luar negeri untuk bekerjasama di bidang ekonomi dan tata kota.

## **B. Saran-Saran**

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dengan taufik dan hidayah-Nya, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan lancar. Setelah penulis menyelesaikan sebuah karya tulis tentang Perkembangan Ekonomi Pada Masa Pemerintahan ‘Abd al-Rahman III di Spanyol, di mana hasil pemerintahan itu telah membawa berbagai dampak kemajuan bagi peradaban masyarakat Spanyol. Adapun pemerintahan ini terjadi pada masa pemerintahan khalifah ‘Abd al-Rahman III dari masa Bani Umayyah II di Spanyol.

Penulis sadar betul bahwa dalam penulisan ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan karena keterbatasan pemikiran dan bahan literatur yang penulis dapatkan. Oleh sebab itu, penulis menghimbau kepada penulisan skripsi selanjutnya agar:



1. Perlu adanya penulisan tentang sistem pemerintahan dan kontribusi-kontribusi umat Islam lainnya yang belum pernah ditampilkan dalam bentuk karya tulisan untuk kita jadikan sebagai suri tauladan dan khasanah peradaban Islam.
2. Siapa saja yang ingin melacak sejarah Islam di Spanyol, maka terlebih dahulu harus memahami bahasa asing agar memperoleh gambaran yang lebih luas, bagaimana sepak terjang umat Islam dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada, untuk dicurahkan ke dalam sebuah tulisan karya ilmiah.
3. Hendaknya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperbanyak literatur yang ada hubungannya dengan sejarah Islam di Spanyol terutama buku-buku yang asli, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan penulisan karya ilmiah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.A. Fyzee, *Kebudayaan Islam (Asal-usul dan Perkembangannya)*, Terjemahan Syamsuddin Abdullah, Yogyakarta: Bagus Arafah, 1982.
- A. Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- A. Muin Umar, *Islam di Spanyol*, Yogyakarta: IAIN SUKA, 1975.
- Al Qadir, C.A, *Philosophy and Science in the Islamic World*, Terjemahan Hasan Basri, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- Ali. K, *Sejarah Islam: Tarikh Pra Modern*, Terj. Ghuftron A. Mas'adi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992.
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Depatemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-Qur'an*, Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Hasan Ibrahim Hasan, Dr, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, jilid II, Terjemahan H. A. Bahauddin, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Henry S. Lucas, *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Jakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Montgomery Watt, W, *Islam dan Peradaban Dunia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Jaya, 1995.
- Mustafa Husni As-Siba'i, *Khasanah Peradaban Islam*, Terj. Abdullah Zakiy Al-Kaaf, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- M. Yahya Harun, *Perang Salib dan Pengaruh Islam di Eropa*, Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1987.

Nugroho Susanto, *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*, Jakarta: Pusat Angkatan Bersenjata, 1964.

Nourouzzaman As-Shidiqi, *Tamaddun Muslim; Bunga Rampai Kebudayaan Muslim*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

Philip K. Hitti, *History of the Arabs; Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*, Terjemahan R. Cecep Lukman Hakim dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006.

Robert. F. Bekhofer. Jr, *A Behavioral Aprroach to Historical Analysis*, New York: Free Press, 1971

Siti Maryam dkk, *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI, 2002.

Soe'yb Yoesoef, *Sejarah Daulah Umayyah di Kordova*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.

S. P. Varma, *Teori Politik Modern*, Jakarta: Rajawali Press, 1917.

Syed Mahmudunnasir, *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*, Terjemahan Adang Affandi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

<http://suryaningsih.word-press.com/2007/10/01/khilafah-bani-umayyah-masa-kemajuan-islam>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA